

## **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Sebelum melakukan tindakan atau pemberian materi dan perintah untuk melakukan tindakan siklus pertama, terlebih dahulu dilakukan tes awal. Hasil observasi (tes awal) ini sangat berguna untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan pada siklus pertama.

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) apakah tindakan dapat meningkatkan hasil belajar dan melihat efektifitas pembelajaran yang dicapai. dapat dilihat pada pencapaian nilai rerata kelas dan ketuntasan belajar atau hasil penelitian disetiap siklusnya.

#### **1. Deskripsi Hasil PTK Pembelajaran Gerak Dasar Passing Bawah.**

Deskripsi hasil penelitian dimaksudkan untuk memperoleh gambaran tentang penyebaran data yang meliputi nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata serta prosentase dari hasil tes awal dan pada masing-masing siklus yang dapat digambarkan dalam bentuk tabel distribusi maupun diagram batang. Penilaian terhadap keberhasilan studi siswa dapat dilihat dengan pemberian huruf mutu yang didapat siswa.

Tabel 2. Deskripsi Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Pembelajaran Gerak Dasar Passing Bawah.

No	Siklus	$\bar{X}$	Presentasi Nilai Belajar		Jmlah %	Tingkat efektifitas	
			>ketuntasan	<ketuntasan		Efektifitas	Keterangan
1.	Tes awal	48	32,50	67,50	100	00,00	Belum efektif
2.	Pertama	67,5	45,00	55,00	100	40,62	Belum efektif
3.	Kedua	77,5	42,50	57,50	100	61,46	Efektif

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan tes atau mengambil nilai temuan. Hasil tes temuan ini berguna untuk menentukan tindakan pada siklus pertama dan siklus berikutnya. Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) apakah tindakan dapat meningkatkan hasil belajar, dapat dilihat pada pencapaian nilai rerata kelas dan ketuntasan belajar atau dari hasil penelitian di setiap siklusnya. Setelah melakukan tinjauan pada putaran pertama atau siklus kesatu, yang diberikan materi gerak dasar passing bawah dengan menggunakan alat modifikasi bola dari balon, kemudian siswa diberikan tes lembar observasi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Analisis Hasil Pembelajaran Gerak Passing Bawah Siklus I

No	Hasil	Jumlah	Prosentase (%)
1	Rerata	67,5	45
2	Ketuntasan	18	45

Indikator peningkatan dapat dilihat melalui rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Prosentase ketuntasan belajar:

$$P = \frac{18}{40} \times 100 \%$$

$$P = 45 \%$$

Setelah melakukan tinjauan pada putaran pertama pada siklus kedua dengan diberikan materi gerak dasar passing bawah dengan menggunakan alat modifikasi bola dari plastik, kemudian siswa diberikan tes lembar observasi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Rekapitulasi Analisis Hasil Pembelajaran Gerak Dasar Passing Bawah Siklus II

No	Hasil	Jumlah	Prosentase (%)
1	Rerata	77,5	42,5
2	Ketuntasan	37	92,5

Indikator peningkatan dapat dilihat melalui rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Prosentase ketuntasan belajar:

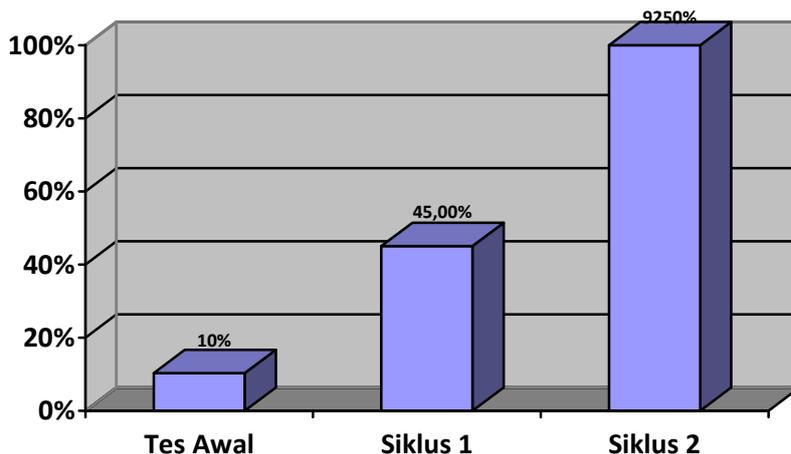
$$P = \frac{37}{40} \times 100 \%$$

$$P = 92,5 \%$$

Tabel 5. Hasil Ketuntasan Latihan Gerak Dasar Passing Bawah Meningkatkan Secara Nyata Pada Siklus Kedua.

No	Tindakan	Hasil (%)	Keterangan
1	Pertama	45	Berhasil 18 siswa
2	Kedua	92,5	Berhasil 37 siswa

Dari berbagai tabel di atas diketahui bahwa di setiap siklusnya terdapat peningkatan dari tes temuan siklus I berhasil 18 siswa dari 40 siswa, kemudian siklus II berhasil 37 siswa dari 40 siswa dengan prosentase 92,50 %.



Gambar 4. Diagram Batang Perbandingan Prosentase Ketuntasan Belajar Pada Tes Awal, Siklus 1, Siklus 2.

## 2. Analisis Efektivitas Pembelajaran Setiap Siklusnya

Untuk mengetahui efektif tidaknya tindakan yang diberikan pada setiap siklus, diperlukan nilai rata-rata kelas. Nilai rata-rata kelas pada tes awal akan dibandingkan dengan nilai rata-rata pada setiap siklus. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan tingkat efektivitas tindakan yang diberikan.

## Efektifitas Pembelajaran Keterampilan Gerak Dasar Passing Bawah

$$E = \frac{\bar{X}_n - \bar{X}_i}{\bar{X}_i} \times 100\%$$

E : Efektivitas tindakan yang dilakukan

$\bar{X}_n$  : Rerata nilai akhir siklus kedua

$\bar{X}_i$  : Rerata tes awal

Berikut deskripsi efektivitas pembelajaran pada setiap siklus :

Tabel 6. Deskripsi Efektivitas Pembelajaran Pada Setiap Siklus.

Siklus	$\bar{X}_{\text{Tes Awal}}$	$\bar{X}$	Efektivitas	Keterangan
Pertama	48	67,50	40,62	Belum efektif
Kedua	48	77,50	61,46	Efektif

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, ada peningkatan hasil belajar keterampilan gerak dasar passing bawah dengan rincian sebagai berikut :

1. Pada siklus pertama dengan penggunaan modifikasi alat bola dari balon diperoleh peningkatan rata-rata nilai sebesar 67,50 dengan perhitungan tingkat efektivitas 40,62% itu berarti tindakan belum efektif.
2. Pada siklus kedua dengan penggunaan alat modifikasi berupa bola plastik diperoleh peningkatan dengan rata-rata nilai sebesar 77,50 dengan perhitungan tingkat efektivitas 61,46%. Hasil perhitungan telah meningkat lebih dari 50% itu artinya tindakan telah efektif.

## B. Pembahasan

Berdasarkan data terlampir, prosentase kemampuan melakukan gerak dasar passing bawah di siswa kelas IV A SD Negeri 2 Sukajawa Bandar Lampung pada tahap pertama atau siklus kesatu siswa melakukan gerak dasar passing bawah yang benar dengan modifikasi alat bola dari balon belum menunjukkan hasil yang diinginkan.

Dari 40 subjek kaji tindak dari setiap indikator yang terdapat dalam gerak dasar passing bawah masih rendah, pada tes awal diperoleh rerata kelas 48 poin sedangkan yang mendapat nilai di atas rerata kelas 32,50 % dan yang mendapat di bawah rerata kelas 67,50 %. Jika dilihat dari perolehan nilai ketuntasan belajar hanya 4 siswa dengan persentase 10 % dan yang mendapat di bawah nilai ketuntasan belajar 36 siswa dengan persentase 90 %.

Setelah diberikan tindakan siklus atau putaran kesatu dengan menggunakan alat modifikasi berupa bola dari balon, pada siklus pertama diperoleh rerata kelas 67,50 poin, sedangkan yang mendapat nilai di atas rerata kelas 45,00% dan yang mendapat di bawah rerata kelas 55,00%. Jika dilihat dari perolehan nilai ketuntasan belajar hanya 18 siswa dengan persentase 45 % dan yang mendapat di bawah nilai ketuntasan belajar 22 siswa dengan persentase 55 % . Setelah diberikan tindakan siklus atau putaran kedua dengan menggunakan alat modifikasi berupa bola plastik, maka dibandingkan hasil siklus kesatu lebih meningkat hasil tes siklus kedua dan dilihat dari perolehan rerata kelas 75,50 poin, dan yang mendapat nilai di atas rerata kelas sebesar 42,42 % dan yang mendapat nilai di bawah rerata kelas 42,50 % jika dilihat dari perolehan nilai ketuntasan belajar 37 siswa dengan persentase 92,5 % dan yang mendapat di

bawah nilai ketuntasan belajar 3 siswa dengan persentase 7,5 %. Hal ini terjadi karena siswa sangat menguasai gerak dasar passing bawah dengan latihan yang baik, untuk itu peneliti beranggapan ini sudah berhasil dan mendapat nilai yang baik.